**KR RADIO 107.2 FM**

Senin, 27 Juli 2020

| | | | |
|---|---|---|---|
| 05.00 | Bening Hati | 14.00 | Radio Action |
| 05.30 | Pagi-pagi Campursari | 16.00 | Pariwara Sore |
| 06.45 | Lintas Liputan Pagi | 16.10 | KR Relax |
| 07.00 | Pariwara Pagi | 19.00 | Lintas Liputan Malam |
| 09.00 | Teras Dangdut | 19.15 | Digoda |
| 11.00 | Family Radio | 21.00 | Berita NHK |
| | | 22.00 | Lesehan Campur Sari |

Grafis: Arko

**PALANG MERAH INDONESIA — Stok Darah**

| UNIT DONOR DARAH | | A | B | O | AB |
|---|---|---|---|---|---|
| PMI Yogyakarta | (0274) 372176 | 8 | 4 | 3 | 3 |
| PMI Sleman | (0274) 869909 | 1 | 3 | 7 | 1 |
| PMI Bantul | (0274) 2810022 | 2 | 3 | 5 | 0 |
| PMI Kulonprogo | (0274) 773244 | 8 | 12 | 17 | 11 |
| PMI Gunungkidul | (0274) 394500 | 4 | 10 | 2 | 1 |

*Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).* (APW/ Arko)

**LAYANAN SIM KELILING**

Senin, 27 Juli 2020

| POLRES/TA | POLSEK | LOKASI | JAM |
|---|---|---|---|
| Ditlantas | Prambanan | Kantor SAT PJR Prambanan | 09:00 - 12:00 |
| Senin - Sabtu | Seluruh Satpas Polda DIY | SIM Corner Ramai Mall | 10:00 - 15:00 |
| | | SIM Corner Jogja City Mall | 10:00 - 15:00 |

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)

PERLU VALIDASI DAN CLEANSING ULANG DTKS

# Penyaluran Bansos dan BLT di DIY Dinilai Bagus

**YOGYA (KR)** - Progress penyaluran Bantuan Sosial (Bansos) di wilayah DIY telah tersalur sebesar Rp 326,35 miliar untuk Program Sembako (Reguler dan Covid-19) dan sebesar Rp 355,74 miliar untuk Program Keluarga Harapan (PKH) hingga 8 Juli 2020.

Selain itu, realisasi penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) dari Dana Desa tercatat telah mencapai Rp 113,02 miliar untuk 186.953 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di DIY sampai dengan tahap III atau 8 Juli 2020.

"Kami telah merealisasikan penyaluran Bansos baik berupa sembako maupun PKH di wilayah DIY hingga awal Juli 2020 terkait dukungan perlindungan sosial baik berupa bantuan maupun subsidi. Realisasi penyaluran bansos maupun BLT Dana Desa di DIY sangat bagus terutama yang penyalurannya via kami," ujar Kepala Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal (Ditjen) Perbendaharaan DIY Heru Pudyo Nugroho di Yogyakarta.

Heru menjelaskan realisasi penyaluran program sembako baik secara reguler maupun dampak pandemi Covid-19 mencapai Rp 326,35 miliar bagi 1.781.343 KPM di DIY sampai dengan tahap enam. Sedangkan realisasi penyaluran PKH di DIY telah mencapai Rp 355,74 miliar bagi 785.095 KPM sampai dengan tahap 4. Pihaknya pun telah menyalurkan BLT yang berasal dari Dana Desa agar menjaga daya beli masyarakat miskin di pedesaan yang terdampak situasi Covid-19.

"Penyaluran BLT Dana Desa tersebut guna mengurangi risiko ekonomi yang ditanggung Pemerintah. Dana Desa ini semula untuk program padat karya tunai dan pendukung infrastruktur di desa diubah skemanya untuk BLT mulai Maret 2020 lalu, kemudian BLT mulai disalurkan April 2020 seterusnya. Namun kendala realisasi penyalurannya masih pada akurasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang memerlukan validasi dan cleansing ulang di masing-masing daerah termasuk di wilayah DIY," tandasnya.

Lebih lanjut Heru menjelaskan realisasi penyaluran Dana Desa Tahap I dan Tahap II sebesar Rp 375,59 miliar atau 84,51 persen dari anggaran Dana Desa bagi 392 Desa di DIY yang sebesar Rp 444,45 miliar. Dari realisasi tersebut, penggunaan Dana Desa untuk penyaluran BLT tercatat telah sebesar Rp 113,02 miliar untuk 186.953 KPM sampai dengan tahap III. Realisasi tersebut dinilai sangat bagus berkat sinergi pihaknya dengan Pemda DIY.

"Adapun mekanisme Pembayaran BLT meliputi Tunai dan Non Tunai yang dibagi tiga tahap yaitu tahap I bagi 4 Desa, tahap II bagi 5 Desa dan tahap III bagi 5 Desa. Hal ini sebagai wujud concern Pemerintah untuk penanganan pandemi Covid-19 sekaligus dalam rangka pemulihan ekonomi," imbuhnya.

Dalam hal ini, Kanwil Ditjen Perbendaharaan DIY berupaya melakukan akselerasi alokasi APBN Penanggulangan Dampak Covid-19 terutama bagi Belanja Kesehatan seperti insentif tenaga kesehatan atau nakes maupun santunan pasien Covid-19, kemudian Social Safety Net seperti Kartu Pra Kerja, PKH, BLT Tunai, Bantuan Sembako dan lain-lain. **(Ira)-o**

# Wayang PAUD untuk Pendidikan Karakter

**YOGYA (KR)** - Wayang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) atau Wayang Digitalisasi mengisi kekosongan seni tradisi khususnya anak. Wayang selama ini lebih identik dengan orang dewasa. Wayang PAUD sangat tepat untuk pendidikan karakter anak.

Demikian diungkapkan Prof Dr Totok Sunaryanto MPd, reviewer dari Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM), Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristek/Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN) di Lembaga Studi Jawa (LSJ), Tembi, Bantul, Sabtu (25/7). Dalam kesempatan itu, ditampilkan Wayang PAUD dimainkan TK Kuncup Harapan dengan lakon 'Menanti Anak Datang'.

Didampingi Dr Nur Sahid MHum (Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat /LPPM) ISI Yogyakarta) dan Dr Junaidi SKar MHum (Ketua Tim Peneliti), Totok Sunaryanto mengatakan, Wayang PAUD/ Wayang Digitalisasi sangat tepat untuk menjadi media tontonan, tuntunan dan tatanan khususnya untuk anak usia dini.

Sedangkan Nur Sahid mengatakan, kegiatan kali ini melakukan Penayangan Produk Hasil Penelitian Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi (KRUPT) Seni Pertunjukan Wayang Digitalisasi untuk Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. Konsorium Perguruan Tinggi Seni dalam program ini, ISI Yogyakarta, ISI Surakarta dan ISI Denpasar. "Program ini lolos karena Wayang PAUD dinilai futuristik, memiliki banyak manfaat besar untuk masyarakat luas," ujar dosen ISI Yogya. **(Jay)-o**

KR-Jayadi Kastari

***Siswa TK Kuncup Harapan memainkan Wayang PAUD dengan lakon 'Menanti Anak Datang'.***

JELANG AKB TOKO BUKA 70 PERSEN

# Malioboro Perlu Dukungan Kerapian

**YOGYA (KR)** - Jelang Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB), sebanyak 70 persen dari 220-an toko-toko di kawasan Jalan Malioboro dan A Yani sudah buka kembali dengan protokol kesehatan Covid-19. Meski omzet masih minim di kisaran 30 persen dibanding sebelum pandemi, toko-toko tetap komitmen buka melayani masyarakat dan mengurangi pengangguran. Mereka berharap dukungan pemerintah untuk kerapian dan keindahan Malioboro agar cepat bergairah kembali di masa AKB.

"Selama 4 bulan lebih saat pandemi toko-toko terpuruk, tutup dan karyawan terpaksa diliburkan. Kini sebagian besar telah buka dan kita berharap dukungan kerja sama dengan Pemerintah DIY dan Kota, agar kawasan Malioboro sebagai salah satu ikon wisata Yogya cepat bangkit kembali," ucap Koordinator Perkumpulan Pengusaha Malioboro - A Yani (PPMAY) Karyanto Yudomulyono kepada *KR*, Sabtu (25/7).

Karyanto menyebutkan dukungan dengan mewujudkan Malioboro yang bersih dan indah supaya Kota Yogya harum di Indonesia bahkan dunia. "Sayangnya permintaan PPMAY belum ada tindak lanjut dari PLN dan Telkom mengenai penertiban kabel-kabel yang semrawut dan kumuh di fasad toko-toko di jalan Malioboro dan A Yani," ungkap Karyanto.

Selain itu, sudah setahun PPMAY meminta Dinas Perhubungan mengecat ulang zebra cross hingga sekarang belum terwujud. "Berulangkali kejadian penyebrang jalan ketabrak kendaraan bermotor. Dengan zebra cross yang jelas masyarakat tahu tempat aman menyeberang, juga kendaraan bermotor akan lebih hati-hari jelang zebra cross," ujarnya. **(R-4)-o**

## PANGGUNG

DHINI AMINARTI

# *Masih Jarang Keluar Rumah*

**PEMAIN** sinetron Dhini Aminarti mengaku masih jarang keluar rumah dan memilih berdiam diri, bila tak ada keperluan penting di tengah masa adaptasi kebiasaan baru akibat pandemi virus Korona. Meskipun masyarakat sudah banyak yang kembali beraktivitas sambil menerapkan protokol kesehatan, aktris 37 tahun ini mengaku jarang keluar rumah, bahkan untuk urusan belanja.

Dhini menyatakan lebih memilih berbelanja secara daring *online* , sehingga bisa tetap menjaga jarak dengan orang lain, menekan risiko infeksi Covid-19.

"Belanja saja masih *online*, aku enggak berani ke supermarket besar, kalau bisa jaga (diri dan jarak) kenapa tidak, daripada kenapa-kenapa," kata Dhini dalam seminar Edukasi 'Adaptasi Kebiasaan Baru: Cara Baru Gaya Hidup, Cara Baru Saling Jaga', baru-baru ini.

Saat keluar rumah, dia masih merasa nyaman bepergian bersama suami, aktor Dimas Seto, ketimbang pergi sendirian. Bersama Dimas, Dhini tak merasa terlalu was-was ketika menginjakkan kaki keluar dari rumah. Dhini punya perlengkapan khusus yang selalu dia bawa saat bepergian di tengah wabah Covid-19. Selain mengenakan masker, dia senantiasa membawa masker cadangan yang jumlahnya disesuaikan dengan durasi bepergian. "Per empat jam aku selalu ganti masker baru," kata Dhini seperti dikutip Antara, Kamis (23/7).

Sebetulnya, Dhini sejak dulu memang pencinta kebersihan. Dia sudah rajin membawa benda-benda wajib selama adaptasi kebiasaan baru seperti *hand sanitizer* hingga tisu basah jauh sebelum pandemi terjadi. "Aku lumayan higienis, sabun, tisu basah selalu bawa, perlengkapan makan selalu bawa sendiri buat jaga-jaga," katanya.

Gaya hidupnya berubah drastis semenjak virus Korona mewabah. Ia menuturkan, sejak awal pandemi hingga Idul Fitri tak pernah keluar rumah sama sekali demi keamanan.

Dia mulai kembali beraktivitas di luar rumah setelah Lebaran, frekuensinya pun dibatasi, tidak setiap hari. Dhini memastikan untuk selalu mengikuti aturan dengan memakai masker walau terasa kurang nyaman saat bernapas. "Aku kalau pakai masker enggak kuat karena sesak napasnya, tapi karena aturannya begitu, demi keamanan semua harus dijalani," tutur dia.

"Tiap habis keluar rumah, aku selalu mandi." Dia merasa punya tanggung jawab lebih sebagai salah satu figur publik yang perilakunya dilihat oleh banyak orang, bahkan bisa jadi ditiru.

Nama Dhini melejit lewat perannya sebagai Wulan dalam sinetron berjudul Wulan. Gadis yang bertinggi badan 173 cm ini hampir selalu memerankan tokoh protagonis meskipun ia berkeinginan memerankan tokoh antagonis ataupun berperan sebagai orang gila. Sinetron yang pernah dibintangi Dhini antara lain Siapa Takut Jatuh Cinta, Cewek Macan, Bule Masuk Kampung 3, Si Cecep, Roda-Roda Cinta, Si Cantik dan Si Buruk Rupa, Maha Kasih 2, Kembang Surga, Wulan, Maha Cinta, dan Serial TV Jomblo. Dhini juga bermain di Layar Lebar produksi Trans TV yang berjudul Dunia Lain (2006). Selain bermain di sinetron, Dhini juga menjadi model Sari Ayu dan Konika Film. **(Cdr)-o**

KR - Istimewa

***Dhini Aminarti***

# 'Resoilnation Art', Galang Ketahanan Pangan

SEBANYAK 40 karya seni rupa (lukis, fotografi, patung) dari 23 seniman dipamerkan secara virtual dalam *Resoilnation Art for Sustainable Farming*. Selama 2 bulan lebih ditampilkan secara daring melalui resoilnation.id yang dibuat sebagai upaya pengumpulan modal untuk memastikan ketahanan pangan.

Pameran yang dihelat Koperasi Seniman dan Budayawan (Koseta) Yogyakarta ini dibuka Sabtu (25/7) di Eclipse Hotel Prawirotaman dengan sineas Garin Nugroho selaku kurator "Pameran daring sebagai respons kreatif di tengah pandemi Covid-19 dalam membantu ketahanan pangan," tutur Direktur Program Resoilnation Risang Yuwono dalam sambutannya.

KR-Juvintarto

***Tamu undangan melihat karya seni yang dipamerkan, Sabtu (25/7) di Eclipse Hotel Prawirotaman.***

Pembukaan dibuka GKR Mangkubumi melaui video dengan dihadiri Wakil Walikota Heroe Poerwadi, Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo. "Resoilnation menawarkan pemecahan masalah melalui manajemen teknologi dengan mendekatkan kolektor yang akan menjadi investor ikut ambil bagian dalam gerakan ketahanan pangan," ungkapnya.

Disebutkan, modal dari penjualan karya seni yang dipamerkan akan dimanfaatkan untuk membuka lahan pertanian sekaligus mengupayakan para petani tetap bekerja memastikan ketahanan pangan. "Lahan-lahan pertanian di antaranya di kawasan Wukirsari Sleman, seniman rata-rata mendonasikan 50 persen lebih hasil penjualan karya seninya," jelas Risang.

Sementara Singgih Raharjo mengapresiasi ide para seniman yang menunjukkan bagaimana masyarakat Yogyakarta sebenarnya. "Gerakan memadukan seni dengan pertanian sungguh luar biasa berangkat dari kesadaran saling bantu.

"Mengekspresikan diri di masa pandemi dengan pameran virtual yang sekaligus gerak modal sosial Yogyakarta," ucap Singgih. **(R-4)-o**

# Kelik-Endah Rilis Karya Generasi 3 Jaman

**KELUARGA** komedian dan seniman campursari Kelik Pelipurlara dan Endah Saraswati kembali membuat gebrakan. Di tengah situasi sulit Pandemi Covid-19, mereka berani merilis karya.

Tidak tanggung-tanggung. Tiga karya sekaligus diluncurkan. Bukan hanya Kelik yang selama ini dikenal sebagai komedian dan Endah Saraswati dengan suara emasnya di dunia campursari. Tapi buah hati mereka, Kenes Pelipurlara tidak mau ketinggalan terjun berkiprah di dunia seni.

Tiga karya sekaligus dilaunching dalam Gerr and Launching 'Karya Generasi 3 Jaman, Duta dari Yogya untuk Indonesia' di Hotel Santika Premiere Yogyakarta, Jumat (24/7) malam. Ketiga karya tersebut menyikapi kondisi Pandemi Covid-19, yakni buku plesetan khas Kelik Pelipurlara berjudul Speakgerrman 'Stop Stress', Album Penyanyi Lagu-lagu Korona Campursari Tiktok (Pelakor Cantik) milik Endah Saraswati serta hits single Kenes Pelipurlara berjudul *Haved to Move On*.

"Semua karya tersebut untuk menyikapi pandemi saat ini. Karena kami melihat jika situasi seperti ini terus jelas sangat berbahaya bagi perekonomian masyarakat. Karena itu kami mengajak untuk tetap bersemangat menghadapi kondisi ini," jelas Kelik Pelipurlara saat dijumpai *KR* sela acara.

Seperti halnya buku plesetan miliknya, seluruh materinya benar-benar kejadian keseharian yang terjadi saat kondisi pandemi. Sengaja dikemas humor tapi sarat akan pesan sosial dan memiliki makna mendalam.

Demikian juga dengan Album Pelakor Cantik yang berisikan lagu-lagu semangat melawan Korona karya Endah Saraswati, seperti *Ojo Ngeyel, Ning Omah Wae (NOW) #stayathome, Pra Salaman Tetep Seduluran, Ojo Kesusu Metu* dan *Kudu Move On*.

Kelik menambahkan, ternyata respons masyarakat terhadap karyanya cukup luar biasa. Hingga Juli 2020, dua bulan setelah dicetak pertama pada Juni 2020, angka penjualannya sudah masuk 1.000 eksemplar dengan hanya melalui promosi media sosial.

Salah satu sahabat Kelik, Arif Noor Hartanto atau yang akrab disapa Inung mengatakan, biasanya seniman memiliki daya analisis berbeda. Mereka mampu melihat dari sudut pandang yang mungkin dilupakan orang lain. **(Feb)-o**

KR-Febriyanto

***Launching karya keluarga Kelik Pelipurlara.***